

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya yang peneliti dapatkan pada perantau asal Sumatera Selatan yang berada di Kota Batam, membuat peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, sesuai tujuan penelitian yang peneliti tulis pada awal penulisan penelitian ini. Peneliti mendapatkan informasi mengenai bentuk dan pola komunikasi yang dilakukan secara rutin oleh anak rantau asal Sumatera Selatan dengan orang tuanya dikampung, komunikasi yang dilakukan untuk menjaga hubungan keluarga yang tetap harmonis meski terkendala jarak dan terpisah fisik.

Bentuk dan pola komunikasi dalam aktivitas komunikasi anatar anak rantau asal Sumatera Selatan dengan Orang tua berjalan denngan baik dan meski terkendala jarak komunikasi tetap rutin dilaksanakan. Bentuk komunikasi dilakukan secara verbal melalui media *Handphone* dengan aplikasi komunikasi seperti, Telpon biasa, SMS, WhatsApp, *Video Call*, dan sebagainya. Komunikasi yang dilakukan juga terjadi tatap muka jika perantau pulang kekampung halaman atau sebaliknya orang tua yang berkunjung ke Kota Batam.

Strategi komunikasi anak rantau dalam membangun komunikasi yang baik dengan orang tua dikampung cukup menarik. Strategi dalam membentuk komunikasi yang harmonis antara perantau dengan orang tua terjadi tanpa topik tertentu, perantau sering menelpon untuk bercerita dan bertukar informasi kepada

orangtua, Bahasa dalam berkomunikasi yang terjadi juga kerap kali berubah karena menggunakan dua Bahasa, bahasa daerah Palembang dan bahasa Indonesia dengan logat Batam.

Dari uraian penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa komunikasi keluarga antara perantau asal Sumatera Selatan di Kota Batam dengan orang tua di Kampung halaman merupakan aspek penting dalam mempertahankan hubungan keluarga meskipun jarak dan keterpisahan fisik menjadi kendala. Pola komunikasi yang berlangsung antara perantau dan orang tua beragam, tergantung pada media yang digunakan, bahasa yang digunakan, dan kepadatan waktu pekerjaan perantau. Namun, komunikasi yang baik dan terjalinnya hubungan emosional yang erat dapat membantu mengatasi kendala tersebut.

## 5.2. Saran

Saran tercipta berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, adapun saran dari peneliti untuk dapat di perhatikan yang bertujuan untuk dapat menjaga komunikasi yang baik terus menerus, yaitu:

1. Meningkatkan Komunikasi Teratur: Perantau dan orang tua perlu menjaga komunikasi secara teratur melalui media yang tersedia, seperti telepon atau aplikasi pesan, agar tetap merasa dekat dan saling terhubung. Komunikasi yang teratur dapat memperkuat ikatan keluarga meskipun jarak memisahkan.
2. Memahami Kondisi dan Kebutuhan Masing-Masing Pihak: Perantau dan orang tua harus saling memahami situasi dan kebutuhan masing-masing pihak. Perantau harus menyadari bahwa orang tua mungkin memiliki keterbatasan waktu untuk berkomunikasi, sedangkan orang tua harus memahami keterbatasan waktu perantau karena tuntutan pekerjaan dan kehidupan di kota Batam.
3. Memanfaatkan Teknologi Komunikasi: Memanfaatkan teknologi komunikasi dengan baik dapat membantu memperkuat komunikasi antara perantau dan orang tua. Dengan menggunakan media sosial, aplikasi pesan, atau panggilan video, interaksi bisa lebih mudah terjadi, meskipun jarak berjauhan.
4. Memperkuat Keterikatan Budaya: Salah satu cara untuk memperkuat hubungan adalah dengan mempertahankan dan menghargai budaya asal.

Penggunaan bahasa daerah dan tradisi budaya dalam komunikasi dapat memperkuat identitas keluarga dan mempererat ikatan emosional.

5. Mengatur Waktu untuk Bertemu Secara Langsung: Jika memungkinkan, usahakan untuk mengatur waktu bertemu secara langsung dengan orang tua di kampung halaman. Bertemu secara fisik dapat menghadirkan kebahagiaan dan kehangatan dalam hubungan keluarga.
6. Menghadirkan Saling Pengertian: Selalu menghadirkan saling pengertian dalam setiap komunikasi, terutama ketika ada kesalahpahaman atau perbedaan pendapat. Saling mendengarkan dan mencoba memahami perspektif masing-masing akan membantu menjaga komunikasi yang sehat dalam keluarga.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan komunikasi keluarga antara perantau dan orang tua dapat terjalin lebih baik dan hubungan keluarga dapat tetap terjaga meskipun ada jarak dan keterpisahan fisik. Komunikasi yang baik akan membantu memperkuat hubungan keluarga dan memberikan dampak positif pada perkembangan psikososial anak serta kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.